

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Sarana transportasi mengenai jumlah kendaraan yang ada di Wilayah Kecamatan Majalaya sebanyak 5.932 unit dan jumlah kendaraan pada waktu penelitian selama 3 hari dalam 3 waktu/hari/3 ruas jalan penelitian adalah sebanyak 8.036 rata-rata/jam/2 arah, dengan jenis dan macam kendaraan yang paling banyak adalah kendaraan sepeda motor dengan tingkat mobilitas paling tinggi terjadi pada waktu 06.00 – 07.00 WIB, sedangkan jenis kendaraan paling sedikit yaitu bus/truck. Tingkat jumlah kendaraan tertinggi yaitu di Jalan Tasw Majalaya dengan rata-rata jumlah kendaraan sebanyak 8.453 buah di ikuti Jalan Alun-alun Majalaya dengan rata-rata jumlah kendaraan sebanyak 8.023 buah, dan paling sedikit yaitu di Jalan Stasiun Majalaya dengan rata-rata jumlah kendaraan sebanyak 7.634 buah.
2. Prasarana transportasi yang ada di Wilayah Kecamatan Majalaya adalah kondisi jaringan jalan memiliki kondisi yang buruk disebabkan buruknya konstruksi dan banjir tahunan yang melanda. Status jalan yang ada di Majalaya meliputi jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan desa. Kondisi kereb dan saluran yang rusak, pola penggunaan lahan yang merupakan daerah dengan

aktivitas pasar dan industry, kondisi jalan dan drainase yang rusak yang dapat menyebabkan kemacetan akan terjadi.

3. Faktor penyebab terjadinya kemacetan di wilayah Majalaya secara garis besar adalah (1) Jumlah kendaraan yang masuk terlalu banyak sehingga perlu dilakukan pengalihan jalur melalui jalan alternatif; (2) ketidakdisiplinan pengemudi kendaraan bermotor serta pengemudi dan penumpang angkutan umum karena sering naik/menaikkan dan turun menggunakan tempat yang tidak semestinya (terminal/halte) serta tidak adanya tindakan yang tegas dari pihak berwenang. Oleh karena itu perlu adanya penertiban dan tindakan dari pihak berwenang terhadap para pengemudi kendaraan bermotor serta pengemudi dan penumpang angkutan umum, dan pembuatan halte-halte baru yang sesuai dengan trayek angkutan umum serta optimalisasi penggunaan terminal yang sudah ada; (3) ketidakdisiplinan Pedagang Kaki Lima (PKL) karena menggunakan trotoar dan bahu jalan sebagai area berjualan sehingga perlu adanya tindakan tegas dari petugas yang berwenang serta merelokasi para pedagang tersebut ke tempat lain; (4) Ketidakdisiplinan para pejalan kaki yang sering menyebrang di tempat yang tidak semestinya, oleh karena itu perlu dibangun jembatan penyebrangan dan *zebra cross* dilokasi dengan intensitas pejalan kaki yang tinggi seperti di Jalan Alun-alun; (5) kondisi jalan dan trotoar yang sudah banyak mengalami kerusakan serta kelengkapan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan yang minim, sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap jalan serta marka jalan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Perbaikan dan pemeliharaan pengelolaan lalu lintas di Wilayah Majalaya, karena selama penulis melakukan pengamatan ketersediaan infrastruktur Wilayah Majalaya seperti lampu lalu lintas, marka jalan, *zebra cross*, rambu-rambu lalu lintas, *shelter* angkutan umum belum sempurna atau tidak lengkap.
2. Restrukturisasi jaringan trayek angkutan umum. Penertiban dan pengaturan jumlah angkutan kota (angkot) agar tidak terlalu banyak tumpah di ruas jalan sehingga dapat mengurangi kemacetan dan membantu memulihkan keberadaan jalan di Wilayah Majalaya agar tetap terjaga dengan baik.
3. Penertiban dan penindakan para pengemudi angkutan umum yang tidak disiplin, karena selama penulis melakukan pengamatan banyaknya intensitas pengemudi angkutan umum yang memberhentikan kendaraannya, menaikkan dan menurunkan penumpang di badan jalan. Hal ini perlu menjadi perhatian yang serius dari para petugas di jalanan.
4. Penertiban pedagang kaki lima yang berada di badan jalan. Keberadaan mereka sangat menyebabkan kemacetan karena mereka berdiam di badan jalan sehingga badan jalan menjadi sempit dan tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang melewatinya.